

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak atau menyeru manusia untuk beriman dan menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia berbuat *anar ma'ruf* dan *nahi munkar*.<sup>1</sup> Seruan ini supaya bisa membuat para umat berserah diri dan lebih dekat dengan Allah SWT. Semua bentuk rangkaian tersebut sudah menjadi sebuah realita dalam keidupan manusia. Sedangkan dakwah secara terminologi (istilah) adalah mengajak kepada Allah dan beriman denganNya sebagai Tuhan yang satu tidak mensyirikan-Nya, beriman kepada para malaikatNya, kitab-kitabNya, para nabi dan rasulNya, beriman kepada hari akhirat dan kepada takdirNya sama ada yang baik ataupun yang buruk.<sup>2</sup> Menurut kamus besar bahasa Arab: dakwah berasal dari kata *دعا يدعو- دعوة* yang artinya : panggilan, ajakan, seruan.

Banyak tahap untuk menuju proses interaksi tersebut. Namun diantaranya tentu ada ketentuan-ketentuan dalam proses pengerjaannya tentunya dengan cara yang baik dan bijaksana. Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat dengan cara melakukan suatu perbuatan yang baik menjauhi larangan dan menjalankan perintahnya yang diridhoi oleh Allah SWT. Yaitu dengan memberikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah SWT.

---

<sup>1</sup> Qadaruddin Muhammad Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hlm. 2

<sup>2</sup>Razzaq, Abdur, *Dakwah dan Politik Islam: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Palembang, NoerFikri: 2017). hlm. 1

Dakwah memerlukan metode-metode tertentu supaya pesan yang akan di komunikasikan bisa di pahami oleh pendengar maupun seseorang yang menyampaikan dakwah itu sendiri. Metode dakwah merupakan salah satu cara seorang ahli dakwah untuk mengajak umat manusia kembali ke jalan yang benar berdasarkan al-Qur'an dan Hadist. Metode dakwah harus selalu mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman dan teknologi, serta menggunakan pendekatan dari berbagai ilmu agar dapat aktual, rasional, dan efektif. Pada saat ini, dakwah harus disampaikan secara lebih efektif dengan menggunakan berbagai media informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat.<sup>3</sup>

Ketika berbicara tentang dakwah maka terdapat banyak aspek di dalamnya. Ada berbagai cara yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dakwah, misalnya dakwah melalui syair juga diterapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menjadi kitab pedoman umat muslim saat ini. Ada juga yang melakukan dakwah melalui lagu seperti Shalawat, Qasidah, dan juga norma-norma Islam.

Dari segi substansi, secara sederhana dakwah dapat diartikan sebagai bentuk sosialisasi di tengah masyarakat yang dilakukan secara terus-menerus. Dari sinilah para pelaku dakwah terdorong untuk menemeukan cara-cara berdakwah yang lebih relevan tentunya agar pesan yang disampaikan bisa tersampai dengan baik kepada para pendengar dakwah itu sendiri. Dakwah juga telah memiliki berbagai cara untuk bisa sampai kepada telinga para pendengar baik orang yang masih awam terhadap agama maupun orang-orang yang sudah paham tentang agama.

---

<sup>3</sup> Nasir Zamal Abdur, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 5

Dakwah memiliki berbagai media dalam penyampaian materi, salah satunya adalah media yang bisa digunakan untuk berdakwah yaitu seni musik. Musik adalah salah satu cabang seni yang disampaikan melalui nada dan irama. Dalam dakwah islam, musik merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik pendengarnya. Musik dalam dakwah merupakan salah satu bagian yang sangat penting, agar dakwah tersebut bisa dinikmati oleh berbagai kalangan, para pendengar juga tidak merasa bosan dengan adanya iringan musik dalam sebuah penyampaian ilmu dakwah. Musik juga dibagi oleh beberapa elemen seperti, alunan, lagu, irama dan sebagainya.

Banyaknya minat masyarakat akan seni musik pada saat ini menjadikan musik sebagai penyampaian pesan dakwah yang cukup efektif. Ini salah satu cara untuk menyampaikan pesan-pesan islam kepada masyarakat. Musik sebagai media dalam penyampaian pesan dakwah memiliki peminat yang sangat banyak, dikarenakan musik bisa membuat umat manusia lebih sering mendengar pesan yang terkandung dalam lagu tersebut walaupun hanya sedikit. Namun, jika diperhatikan lebih dalam, jika seseorang mendengarkan musik yang memiliki lirik dakwah setiap hari, setidaknya mereka sudah mendengarkan pesan-pesan yang terkandung dalam lagu tersebut dan dapat di terapkan dalam kehidupan. Dengan cara begitu, audiens yang mendengar atau menghafal lagu tersebut diharapkan dapat mengetahui dan memahami pesan-pesan islami yang terkandung di dalam lagu yang akan saya jadikan sebagai judul dari penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas sudah jelas bahwa pengertian dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara khutbah ceramah, atau sebuah pengajian, seperti yang dipahami oleh orang-orang awam.

Pengertian dakwah bisa kita lihat dari berbagai aspek. Tergantung pada metode yang dilakukan sebagai jalan dakwah itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji isi pesan lagu “Aisyah Istri Rasulullah”.

Lagu Aisyah Istri Rasulullah pertama kali diciptakan bukan bertema religi, namun hanya lagu biasa yang berjudul Aisyah yang diciptakan oleh Razif Zainuddin. Kemudian salah satu seorang *Youtuber* bernama Hasbi Haji Muhammad Ali mengubah lagu tersebut menjadi Aisyah RA dan mulai melakukan *cover* lagu tersebut ke dalam salah satu media sosial yaitu *Youtube*. Lagu Aisyah Istri Rasulullah pertama kali terkenal di Indonesia berasal dari *cover* oleh *youtuber* bernama MS Mualimah yang muncul di *youtube* pada tanggal 14 Juli 2019, kemudian dari *cover* tersebut lah bermula Lagu Aisyah Istri Rasulullah yang populer di *youtube* dan dinyanyikan dalam berbagai versi.

Dengan bermunculan *cover* Lagu Aisyah Istri Rasulullah banyak sekali respon masyarakat terhadap lagu tersebut, ada yang mengatakan bahwa lagu tersebut terlalu negatif karena lirik yang digunakan terlalu menggambarkan sifat tubuh yang seharusnya bisa diubah menjadi lirik yang lebih baik. Namun lagu ini juga banyak mendapat pesan positif dari berbagai kalangan masyarakat karena dengan hadirnya lagu Aisyah Istri Rasulullah banyak kaum millennial yang hafal dengan lagu ini dan itu salah satu nilai positif karena mereka sudah mengingat dan ingin tahu tentang Aisyah RA istri Rasulullah.

Lagu ini berkisah tentang betapa romantisnya kisah cinta Nabi Muhammad SAW. Dengan istrinya Aisyah RA, dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah ini penulis menyimpulkan bahwa Rasulullah

merupakan salah satu contoh akidah yang baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Selain itu, penulis juga menyebut bahwa adanya pesan dakwah yang akan dikaji secara mendalam dan memiliki makna dan pesan dakwah yang terkandung dalam lagu ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut dalam sebuah skripsi dengan mengangkat judul : **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Aisyah Istri Rasulullah”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini adalah: Bagaimana pesan dakwah dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah Karya Hasbi Haji Muhammad Ali ?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi agar pembahasan tidak melebar dalam penelitian ini, maka permasalahannya hanya dibatasi pada analisis pesan dakwah dalam lagu aisyah istri rasulullah Karya Hasbi Haji Muhammad Ali. Fokus yang diteliti adalah pesan dakwah yang meliputi fiqh ahwalul syahsiah.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui pesan dakwah dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya penguasaan tentang metode dakwah melalui media kesenian.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan motivasi kepada para praktisi dan elemen-elemen masyarakat, mahasiswa, dan pelajar untuk mengembangkan berbagai metode dakwah melalui media kesenian dan media-media lain yang berkembang saat ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci, maka peneliti menyajikan hasil penelitian ini dalam lima bab, masing-masing bab mempunyai susunan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan

**BAB II TINJAUAN TEORI.** Bab ini meliputi Tinjauan Pustaka, terdiri dari beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai pertimbangan dan membantu peneliti melakukan penelitian. Kerangka teori, berisi teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, terdiri dari: Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Aisyah Istri Rasulullah (Analisis makna dengan menggunakan teori Analisis Isi).

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Bab ini berisi tentang Metodologi Penelitian (Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data)

**BAB IV PEMBAHASAN.** Bab ini berisikan gambaran umum tentang Lagu Aisyah Rasulullah, hasil penelitian dan pembahasan ini menjelaskan tentang bagaimana cara menyelesaikan masalah menggunakan metode sesuai dengan permasalahan.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini menjeaskan tentang Kesimpulan dan Saran. Penulis juga melampirkan daftar pustaka yang menjadi referensi penelitian serta lampiran-lampiran.